

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* (potong lintang) dimana pengukuran stres kerja dan pengaruh stress kerja terhadap kinerja dilakukan secara bersamaan atau sekali waktu. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh stress kerja terhadap kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Muarasoma Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian dan survey untuk mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Muarasoma Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal penelitian pada bulan Mei sampai dengan Juli 2024.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pada pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan di puskesmas muarasoma dengan jumlah 64 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 Tenaga Kesehatan.

Tabel 3.1 Rekapitulasi Sampel Tenaga kesehatan Puskesmas Muarasoma

NO	Ruang	Sampel
1.	Rtgd	8
2.	Rekam Medis	3
3.	Rekam Pemeriksaan Umum	6
4.	Pengkajian Awal Klinis	8
5.	Ruang Persalinan	16
6.	Poli Kia	13
7.	Apotik	6
8.	Poli Gigi	4
Total		64

Sumber: Data Primer Puskesmas Muarasoma

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel dapat dikatakan juga sesuatu yang dapat digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu atau konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Notoatmodjo, 2012).

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel

1. Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel resiko atau sebab. Variabel independen atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah stres kerja (Notoatmodjo, 2012).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Variabel dependen variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel akibat atau efek (Notoatmodjo, 2012). Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja tenaga kesehatan.

3.5 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi yang didasarkan kepada sifat-sifat hal yang didefenisikan yang dapat diamati atau di observasi. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
Stres Kerja	Kondisi ketegangan fisik dan emosional yang dialami oleh tenaga Kesehatan sebagai akibat dari tuntutan pekerjaan, beban kerja yang tinggi, interaksi dengan pasien dan kolega, serta kondisi kerja yang tidak mendukung.	Kusioner	Pengisian Kuesioner	Stres dan tidak stres	Interval
Variabel Dependen					
Kinerja tenaga Kesehatan	Tingkat efektivitas dan efisiensi tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, yang Mencakup aspek-aspek Kualitas pelayanan, produktivitas, dan kepuasan pasien.	Kusioner	Pengisian Kuesioner	Kinerja Baik dan Kurang	Interval

3.6 Aspek Pengukuran

Penelitian ini menggunakan ukuran interval. Ukuran interval adalah: dimana jika diolah akan menunjukkan pengaruh atau hubungan antar variabel. Untuk melihat aspek pengukuran penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini, intervening maupun variabel terikat akan diukur oleh suatu instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.3 Penentuan Skor

No	Alternative jawaban	Scor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang –kadang	2
4	Tidak pernah	1

Untuk melihat aspek pengukuran penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Aspek Pengukuran Variabel Dependen

No	Variabel	Indikator	No Item Pertanyaan	Sumber	Kategori
1	Stres kerja	1. Stres psikologis 2. Stres Biologis 3. Stres individu	Kemudian di Kategorikan Menjadi Stres dan tidak stres berdasarkan Skor T stres jika $n \geq \text{mean } T$ tidak stres jika $n \leq \text{mean } T$	Nurssalam (2015)	Skala Interval

Tabel 3.5 Aspek Pengukuran Variabel Independen

No	Variabel	Indikator	No Item Pertanyaan	Sumber	Kategori
1	Kinerja	1. kualitas Kerja 2. kuantitas 3. penggunaan waktu kerja 4. Kerja Sama	Kemudian di Kategorikan Menjadi Kinerja Baik dan kurang berdasarkan Skor T Baik jika $n \geq \text{mean T}$ kurang jika $n \leq \text{mean T}$	John Miner (1998)	Skala Interval

3.7 Uji Validitas

Validitas (validity) berasal dari kata valid yang berarti sah atau tepat. Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan keceratan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Pada dasarnya validitas instrumen berkaitan dengan ketepatan dan kesesuaian antara instrumen sebagai alat ukur dengan obyek yang diukur (Ananda & Fadhli, 2018).” Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment, dengan dasar pengambilan keputusan :

1. Jika r hitung \geq dari r tabel, maka variabel tersebut valid.
2. Jika r hitung $<$ dari r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

Uji dilakukan pada 20 Tenaga Kesehatan di puskesmas muarasoma kecamatan batang natal kabupaten mandailing natal, dimana responden ini tidak termasuk dalam sampel responden penelitian. Adapun hasil dari uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Stres kerja	X1	0,787	0,246	Valid
	X2	0,787	0,246	Valid
	X3	0,803	0,246	Valid
	X4	0,838	0,246	Valid
	X5	0,816	0,246	Valid
	X6	0,860	0,246	Valid
	X7	0,686	0,246	Valid
	X8	0,667	0,246	Valid
	X9	0,733	0,246	Valid
	X10	0,764	0,246	Valid
	X11	0,764	0,246	Valid
	X12	0,842	0,246	Valid
	X13	0,812	0,246	Valid
	X14	0,803	0,246	Valid
	X15	0,851	0,246	Valid
	X16	0,779	0,246	Valid
	X17	0,782	0,246	Valid
	X18	0,800	0,246	Valid
	X19	0,788	0,246	Valid
	X20	0,850	0,246	Valid
	X21	0,858	0,246	Valid
	X22	0,803	0,246	Valid
	X23	0,822	0,246	Valid
	X24	0,833	0,246	Valid
	X25	0,774	0,246	Valid
	X26	0,859	0,246	Valid
	X27	0,827	0,246	Valid
	X28	0,765	0,246	Valid
	X29	0,793	0,246	Valid
	X30	0,771	0,246	Valid
Kinerja Tenaga Kesehatan	Y1	0,807	0,246	Valid
	Y2	0,719	0,246	Valid
	Y3	0,810	0,246	Valid
	Y4	0,826	0,246	Valid
	Y5	0,790	0,246	Valid
	Y6	0,809	0,246	Valid
	Y7	0,841	0,246	Valid
	Y8	0,855	0,246	Valid
	Y9	0,872	0,246	Valid
	Y10	0,813	0,246	Valid

	Y11	0,811	0,246	Valid
	Y12	0,747	0,246	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada semua variabel memiliki nilai “ r -hitung $>$ r -tabel, pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan nilai $n = 64$. Hal ini mengartikan bahwa seluruh item pada variabel Stres kerja, stres kerja dan kinerja tenaga kesehatan dalam penelitian ini dinyatakan valid karena nilai r -hitung yang dimiliki pada setiap item lebih besar dari nilai r -tabel. Sehingga item pernyataan kuesioner dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya

3.8 Uji Reabilitas

Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data kerana instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang reliable berarti instrumen yang dapat dipercaya (Arikunto, 2013). Untuk mengetahui suatu instrumen dinyatakan reliabilitas menggunakan uji Alpha, menurut Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa: "Suatu instrument dinyatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas minimal 0.60. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa:

1. Jika nilai Cronbach Alpha $>$ 0,6, maka data reliabel.
2. Jika nilai Cronbach Alpha $<$ 0,6, maka data tidak reliabel.

Adapun hasil dari uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel ,3.7**Hasil Uji Realibitas Variabel Sres kerja**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	19

Sumber: Data Primer yang diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel 3.6, menunjukkan bahwa variabel Stres Kerja dinyatakan reliable karena telah melewati batas koefisien reliabilitas yaitu nilai cronbach alpha sebesar $0,972 > 0,60$, sehingga setiap item pada Stres kerja layak untuk digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 3.8**Hasil Uji Realibitas kinerja Tenaga Kesehatan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.975	23

Sumber: Data Primer yang diolah Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel 3.7, menunjukkan bahwa variabel Kinerja Tenaga Kesehatan dinyatakan reliable karena telah melewati batas koefisien reliabilitas yaitu nilai cronbach alpha sebesar $0,975 > 0,60$, sehingga setiap item pada kinerja Tenaga Kesehatan layak untuk digunakan sebagai alat ukur.

3.9 Teknik Pengumpulan Data**1. Jenis Data****a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden yaitu

Tenaga Kesehatan, melalui kuesioner atau data hasil wawancara peneliti dengan Tenaga kesehatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan dan buku serta laporan yang ada di Puskesmas Muarasoma Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

2. Alat Atau Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen penelitian adalah instrument yang digunakan oleh peneliti ketika proses pengumpulan data penelitian. Adapun alat atau instrumen pada penelitian ini yaitu:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari data pribadi responden serta hal lainnya. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitiann ini dengan memakai kuesioner yang dibagikan kepada responden Tenga Kesehatan di Puskesmas Muarasoma Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Adapun kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup berisi identitas responden dan pertanyaan yang harus diisi oleh responden terpilih. Terdapat 42 pertanyaan dalam kuesioner yang terdiri dari : 30 pernyataan tentang Stres Kerja dan 12 pertanyaan tentang Kinerja Tenaga kesehatan.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Penggunaan observasi dalam pengumpulan data penelitian sosial dirasakan sangat penting. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dilokasipenelitian.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kusioner, Kuisisionor merupakan prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan Tenaga Kesehatan yang berada di Puskesmas Muarasoma Kecamatan Batang Natal.

3.10 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan program statistik merupakan suatu yang mutlak diperlukan. Untuk itu pemahaman tentang persyaratan penggunaan rumus-rumus statistik harus diperhatikan. Hal ini penting, sebab setiap rumus dalam statistik memerlukan persyaratan-persyaratan tertentu, misal persyaratan tentang skala data.

3.10.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Regresi linear sederhana memiliki persamaan rumus yaitu :

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (kinerja)

α = Konstanta

b = besaran respon yang ditimbulkan variabel independen

X= Variabel independen (Stres Kerja)

3.10.2 Uji T Parsial

Uji T parsial merupakan salah satu metode dalam analisis statistik untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji T parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang diuji secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya sumbangan efek yang digunakan variabel independen dapat mempengaruhi dari variabel dependen. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 mendekati 1, maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.